

BAB IV

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Desa Compang Dalo

Desa Pong Murung memiliki wilayah wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang banyak. Berdasarkan hal tersebut tahun 2007 kepala Desa Pong Murung mengajukan usulan kepada pemerintah daerah untuk pemekaran desa. setelah berbagai pertimbangan dengan memperhatikan luas wilayah dan jumlah penduduk, pemerintah daerah kabupaten Manggarai memutuskan untuk pemekaran Desa Poong Murung.

Dusun dalo dan dusun watuwuli adalah wilayah administrasi dari pemerintah desa pong Murung setelah usulan dari pemerintah desa diterima oleh pemerintah kabupaten Manggarai pada tahun 2008 maka dusun Dalo dan dusun watuwuli adalah dua dusun yang menjadi wilayah desa baru atau wilayah pemekaran.

Berdasarkan kesepakatan dari toko- toko adat dan toko –toko masyarakat desa pemekaran diberi nama DESA COMPANG DALO . Sekilas sejarah desa ini diberi nama compang Dalo karena wilayah Compang Dalo di wilayah ini memiliki aset yang sangat potensial dan juga sebagai peninggalan leluhur yitu compang adat yang sangat unik.

Setelah selesai proses pemekaran dilanjutkan dengan pengangkatan kepala desa compang dalo yaitu Bapak Isidorus Pampu dalam masa jabatan tiga bulan.

Dalam tahun yang sama, bulan november tahun 2008 pemerintah desa compang dalo membentuk panitia pemilihan kepala desa pada tahun inipun masyarakat Compang Dalo melaksanakan pesta demokrasi yang pertama kalinya yaitu pemilihan defenitif. dalam

pelaksanaan pesta demokrasi tersebut calon pemilihan kepala desa adalah Bapak Gabriel Gagur, untuk periode 2009 – 2015 dengan ditetapkan melalui surat keputusan Bupati NO HK/II \ 2009, setelah dilantik kepala desa maka sejak saat itu desa Compang Dalo menjadi desa definitif, yang haknya sama dengan desa induk lain di kabupaten Manggarai. Setelah berakhir masa jabatan dari kepala desa definitif, maka pada bulan Januari tahun 2015 desa compang Dalo di pimpin oleh seorang pejabat kepala desa yaitu Bapak Aleks .D .Ogol dalam masa jabatannya sampai berakhir pada tanggal 19 desember 2016.

Pada tanggal 1 November 2016, Desa Compang Dalo melaksanakan pesta demokrasi yang kedua yaitu, pemilihan kepala desa. Pada pelaksanaan demokrasi tersebut, menghasilkan seorang pemimpin yaitu Bapak Verdinandus Patu . Pada tanggal 19 Desember 2016 kepala desa compang dalo dilantik oleh bupati manggarai periode 2016 -2022.

4.2 Visi Dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga kemasyarakatan lainnya yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat .

Atas dasar pertimbangan tersebut diatas maka untuk jangka waktu berapa tahun kedepan diharapkan proses pembangunan di desa sangatlah bermanfaat bagi masyarakat Desa Compang Dalo. Visi Desa Compang Dalo sebagai berikut :

“Mewujudkan masyarakat Desa Compang Dalo yang Adil, Makmur dn sejahtera”

Sedangkan Misi dari desa Compang Dalo adalah :

1. Peningkatan ekonomi masyarakat compang dalo
2. Peningkatan kualitas hidup sehat masyarakat compang dalo
3. Membangun tata pemeintahan desa yang baik dengan bersandarkan pada prinsip keterbukaan , tanggung jawab, saling percaya dan partisipasi masyarakat.
4. Meningkatkan budaya gotongroyong .

4.3 Kondisi Rumah Tidak Layak Huni

Rumah tidak layak huni adalah suatu hunian atau tempat tinggal yang tidak layak huni karena tidak memenuhi persyaratan untuk hunian baik secara teknis maupun non teknis . pada umumnya rumah tidak layak huni erat kaitannya dengan pemukiman kumuh karena pada dasarnya didaerah permukiman kumuh tergambar kemiskinan masyarakat. Adapun kriteria rumah tidak layak huni apabila :

a) Kondisi rumah

1. Luas bangunan sempit atau hanya mendukung fungsi ruang yang terbatas(memiliki bagian ruangan yang tidak membedakan fungsi untuk ruang tamu, ruang tidur,ruang makan, dapur) atau luas lantai perorang untuk keperluan sehari – hari kurang dari 4m²
2. Bagian atap harus memiliki kemiringan yang disesuaikan dengan bahan penutup yang digunakan sehingga tidak akan bocor.
3. Tidak mempunyai akses mandi, cuci dan kakus.
4. Bahan bangunan tidak permanen atau atap dinding dari bambu.
5. Tidak memiliki pencahayaan matahari dan ventilasi udara.
6. Tidak memiliki pembagian ruangan.

7. Bagian Lantai harus terbuat dari material yang mudah dibersihkan, tidak lembab serta kuat untuk menahan beban yang akan timbul dan memperhatikan keteduhan.
8. Pada bagian dinding, harus dirancang sedemikian rupa. Pada dinding kamar mandi, setidaknya harus memiliki ketinggian 1,5 meter diatas permukaan lantai.

b) Kondisi lingkungan

1. lingkungan kumuh dan becek
2. saluran pembuangan air tidak standar

sesuai dengan kepmenkes tentang persyaratan kesehatan perumahan disebut bahwa persyaratan kesehatan perumahan dimaksudkan untuk melindungi keluarga dari dampak kualitas lingkungan perumahan dan rumah tinggal tidak sehat . persyaratan kesehatan perumahan meliputi:

- lingkungan perumahan yang terdiri dari lokasi, kualitas udara, kebisingan dan getaran, kualitas tanah, sarana dan prasarana lingkungan.
- rumah tinggal yang terdiri dari bahan bangunan, komponen,dan penataan ruang rumah, pencahayaan, kualitas udara, ventilasi, air, makanan, limbah, dan kepadatan rumah tidur

4.4 Standar minimal kesehatan pada rumah

Menurut DinKes rumah sehat memiliki kriteria yang terdapat pada komponen rumah dan sarana sanitasi (rumah ,sarana dan perilaku). minimum yang memenuhi kriteria kesehatan pada Rumah

a) minimum dari kelompok rumah adalah:

- langit-langit
- Dinding
- lantai

- jendela kamar tidur
- jendela ruang keluarga
- ventilasi
- sarana pembuang asap dapur
- pencahayaan

b) minimum dari kelompok sarana :

- sarana air bersih
- sarana pembuang air limbah
- sarana pembuang sampah.

4.5 kebutuhan kesehatan dan kenyamanan

Rumah sebagai tempat tinggal yang memenuhi syarat kesehatan dan nyaman dipengaruhi 3 aspek yaitu, pencahayaan, serta suhu udara dan kelembaban dalam ruangan. aspek-aspek tersebut merupakan dasar atau kaidah perencanaan rumah sehat dan nyaman.

1) pencahayaan

matahari sebagai potensi terbesar yang dapat digunakan sebagai pencahayaan alami pada siang hari. dengan ketentuan sebagai berikut:

- Ruang kegiatan mendapatkan cukup banyak cahaya
- ruang keluarga, kamar tidur, mendapat banyak cahaya

2) Rumah Dinyatakan sehat dan nyaman apabila suhu udara dan kelembaban udara ruangan sesuai dengan suhu tubuh manusia normal. suhu udara dan kelembaban ruangan sangat sangat dipengaruhi oleh pencahayaan . pencahayaan yang kurang atau

tidak lancar akan menjadikan ruangan terasa pengap atau sumpek dan akan menimbulkan kelembaban tinggi dalam ruangan.

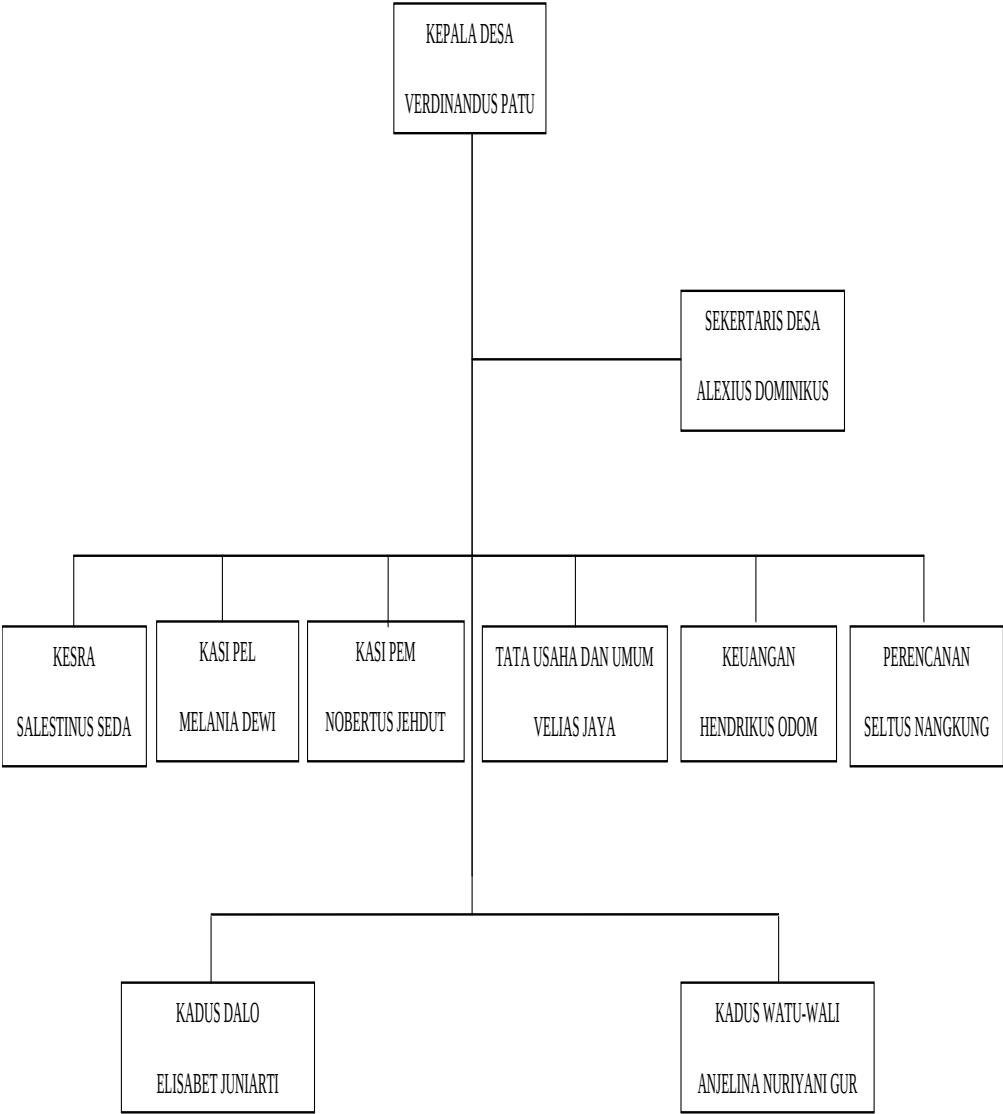


Kondisi Rumah Tidak Layak Huni.



Kondisi Rumah Layak Huni

4.6 Struktur Organisasi Desa Compang Dalo



Sumber, Kantor Desa Compang Dalo

4.7 Arah kebijakan pembangunan desa

a. Bidang ekonomi

1. Sub . bidang sarana dan prasaran

- a. Pembangunan jalan sebagai penunjang kegiatan ekonomi masyarakat.
- b. Pembangunan irigasi un tuk penunjang kegiatan pertanian.
- c. Pembangunan sarana dan prasarana bidang pendidikan
- d. Pembangunan sarana dan prasarana bidang kesehatan.
- e. Pembangunan sarana dan prasarana pelayanan pubik.
- f. Peningkatan peyediaan air minum bersih.

2. Sub bidang tenaga kerja

- a. bidang koperasi / UKM Peningkatan kemampuan dari tenaga kerja dengan bimbingan dan pelatihan.

3. Sub bidang pertanian .

- a. Mengoptimalkan peran kelompok tani ,kelompok hortikular.
- b. Penyediaan kebutuhan bibit unggul padi ,tanaman komoditi dan buah–buahan .
- c. Melaksanakan pelatihan paksa panen .
- d. Meningkatkan promosi dan prasarana produk –produksi pertanian masyarakat.
- e. Menyediakan pupuk dan obat pembasmi hama pada waktunya.

4. Sub bidang peternakan

- a. Penyediaan kebutuhan bibit ternak.
- b. Pengadaan kandang ternak .
- c. Peningkatan penanaman rumput untuk ternak.

5. Sub bidang perikanan

- a. Pembangunan sarana atau fasilitas kegiatan penangkapan perikanan yaitu benih dan kolam ikan.

6. Sub bidang koperasi / UKM

- a. Bantuan modal usaha.
- b. Peningkatan lembaga koperasi, dengan sistem pelatihan dan pembinaan administrasi.

7. Sub bidang perhutanan .

- a. Peningkatan konservasi lahan kritis
- b. Peningkatan jumlah hasil perkebunan .
- c. Peningkatan sumber daya manusia terkait pengolahan hasil komoditi .

b. Bidang kesehatan

- a. Peningkatan jumlah tenaga kerja
- b. Peningkatan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.
- c. Penyediaan fasilitas penunjang pelayanan kesehatan.

c. Bidang pendidikan dan kebudayaan

1. Sub bidang pendidikan

- a. Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan formal dan non formal .
- b. penyediaan fasilitas penunjang kegiatan belajar anak sekolah , remaja dan orang dewasa .
- c. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan pada lembaga pendidikan formal .
- d. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah sumber daya potensi yang dimiliki .

- e. Mendorong masyarakat untuk giat membaca dengan membangun taman bacaan desa.
 - f. Meningkatkan partisipasi anak usia sekolah untuk menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun .
2. Sub bidang kebudayaan .
- a. Memperkuat peran lembaga adat
 - b. Mengoptimalkan peran fungsionalis adat
 - c. Memperbaiki rumah adat
 - d. Pelestarian desa compang dalo.

4.8 Keadaan Pegawai Di Desa Compang Dalo

Berjalannya tugas sebuah instansi didukung oleh jumlah pegawai yang dimiliki keadaan pegawai yang ditunjukan oleh tingkat pendidikan ataupun kinerjanya menjalankan tugas yang yang terdapat di kantor desa compang dalo. Berbicara mengenai pendidikan merupakan hal terpenting dalam hal sumber daya manusia sebagai daya dukung dalam pelaksanaan tugas agar lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan mutu pelayanannya. dalam memberikan pelayanan para pegawai harus menunjukkan loyalitas yang tinggi kepada organisasi tanpa mengabaikan tanggungjawab kepada masyarakat untuk itu pegawai harus memiliki tingkat pendidikan yang baik. Tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah
----	--------------------	--------

1	SI	2
2	D3	4
3	SMA	4

Dilihat dari jumlah data diatas bisa dikatakan bahwa kualitas pegawai pada Kantor Desa Compang Dalo dari segi pendidikan cukup memadai karena tingkat pendidikan pegawainya diatas tingkat sarjana dan SMA . sedangkan secara kuantitas jumlah pegawai sudah cukup untuk menangani tugas utama Kantor Desa Compang Dalo.

Tabel 4. 3 Nama-Nama Penerima Bantuan Perumahan Desa Compa Dalo Tahun 2018 Yang bersumber dari dana(DAK) dan dana(BSPS)

NO	NAMA	ALAMAT RT/RW
1	Leonardus Pa'u	RT 002/001
2	Alfons Mantur	RT 002/001
3	Antonia Niu	RT 002/001
4	Herman Jaya	RT 003/002
5	Maksimus Jandu	RT 003/002
6	Blasius Jerata	RT 003/002
7	Anselmus Jeharut	RT 005/003
8	Maria Giut	RT 008/004
9	Aleksius Dambur	RT 005/003
10	Hironimus Pasri	RT 006/003
11	Kristina Ribis	RT 006/003
12	Vinsensius Jandu	RT 006/003
13	Rikardus Nangkur	RT 006/003
14	Matias Mandur	RT 006/003
15	Rofinus Sambut	RT 006/003
16	Adel Denot	RT 006/003
17	Stanislaus Papung	RT 006/003
18	Yohanes Rajung	RT 006/003
19	Lorensius Agor	RT 006/003
20	Maksimus Sandur	RT 006/003
21	Maksimus Jo	RT 001/001
22	Vinsensius Kantur	RT 002/001

23	Yohanes Jeradu	RT 004/002
24	Antonius Andur	RT 004/002
25	Aventinus Hasan	RT 008/004
26	Gabriel Gagur	RT 001/001
27	Klementinus Deo	RT 002/001
28	Wilibrodus Pepong	RT 007004
29	Ardianus Janggur	RT 007/004
30	Nikolaus Jeradu	RT 007/004
31	Anselmus Nenggot	RT 005/003
32	Yosep Ndada	RT 007/004
33	Romanus Sadu	RT 006/003
34	Stefanus Waru	RT 005/003
35	Damianus Sambang	RT003/002
36	Maksimus adur	RT 001/001
37	Bonibaldus pantur	RT 0 01/001
38	Yudith Maria V.Damur	RT 001/001
39	Yuvensius supardi	RT 002/001
40	Siprianus Syukur	RT 002/001
41	Anselmus Jedeo	RT 004/002
42	Blasius Ambon	RT 004/002
43	Maria Ijuk	RT 005/003
44	Siprianu Darus	RT 006/003
45	Lusia Jebibut	RT 006/003
46	Petrus K. Tama	RT 006/003
47	Filipus Pandur	RT 006/003
48	Leksi Baruk	RT 006/003
49	Yohanes Ganggus	RT 006/003
50	Herman Keraru	RT 006/003
51	Teresia Dahul	RT 006/003
52	Gerda Ganul	RT 006/003
53	Wilhelmina Jenia	RT 006/003
54	Eduardus Jehalu	RT 006/003
55	Didimus Jehanu	RT 006/004
55	Bernadus Jerahu	RT 006/004
56	Velias Jaya	RT 007/004
57	Aleksius Cangkung	RT 007/004
58	Arnold Obor	RT 007/004

59	Monika Ivon	RT 007/004
60	Elfrida Lantik	RT 008/004
61	Lediana Tiut	RT 008/004
62	Marsel Sanggup	RT 008/004
63	Rikardus Mala	RT 007/004
64	Patriusius Agung	RT 002/001
65	Alexius Jebarut	RT 005/003
66	Maksimius lakas	RT 007/004
67	Ardianus Gandi	RT 004/002
68	Albertus Jebarut	RT 005/003
69	Veronika Jelaha	RT001/001
70	Sisilia Duhu	RT002/001
71	Metodius Rodian	RT005/003
72	Rikardus Lapa	RT005/003
73	Petrus Mpaut	RT002/001
74	Maksi Rabu	RT002/001
75	mikael ugut	RT007/004
76	Benyamin Tarus	RT007/004
77	Lorens Hoban	RT001/001
78	Adrianus Jemarut	RT007/004
79	Yohanes Deo	RT002/001
80	Sebastinus Nenggal	RT002/001
81	Hendrikus Lete	RT001/001
82	Eduardus Novem	RT002/002
83	Vinsensius Jasman	RT001/001
84	Hendrikus Jehabut	RT 001/001
85	Vinsensus Asman	RT007/004
86	Katarina Naus	RT007/004
87	Remigius jehamu	RT004/002
88	Albertus Bani	RT004/002
89	Dionisius Jebeot	RT006/003

90	Hendrikus Jemagur	RT006/003
91	Yohanes Jemadu	RT008/004
92	Dionisius sariman	RT004/002
93	Kalisius Ampur	RT008/002
94	Kristianus San	RT007/004
95	Mansuetus Sedarah	RT005/003
96	Fransiskus Lesing	RT005/003
97	Damianus Daput	RT002/001
98	Damianus Mburu	RT007/004
99	Belasius Hadu	RT004/002
100	Monika Dun	RT002/001
101	Heribertus Jawal	RT004/002
102	Gabriel Jerau	RT008/004
103	Yohanes Nggabuk	RT008/004
104	Yuvens Lamar	RT006/003
105	Marselinus Dugis	RT007/004
106	Gabriel Jerau	RT001/001
107	Marianus Hamur	RT001/001
108	Valens Igot	RT005/003
109	Kornelia Halima	RT002/001
110	Geradus Tama	RT008/004
111	Arnold Bao	RT008/004
112	Sebastinus Lek	RT005/003
113	Bonefansius Garung	RT002/001

Sumber: Kantor camat Desa Compang Dao

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kepala keluarga (KK) yang menerima bantuan rumah layak huni banyak didominasi dari RT006/RW003 sebanyak 26 KK yang menerima Bantuan Rumah Layak Huni.